

**KEHIDUPAN WARGA *PANDE* DI SEKITAR DANAU TAMBLINGAN  
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI  
SMA (TINJAUAN TENTANG PRASASTI DAN TINGGALAN  
ARKEOLOGI)**

**Oleh**

**Ni Ketut Anggriani, NIM 1914021001**

**Prodi Pendidikan Sejarah**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menambah kajian terkait dengan sejarah lokal di Bali, mengingat bahwa lebih banyak kajian yang membahas kebesaran dan kejayaan Raja-raja Jawa di Bali, (2) Untuk mengetahui jenis-jenis peninggalan prasasti dan tinggalan arkeologi *Pande* Besi Tamblingan, (3) Untuk mengetahui kehidupan *pande* besi di sekitar danau Tamblingan melalui tinggalan prasasti dan arkeologi. Penelitian ini fokus membahas mengenai kehidupan warga *pande* besi di sekitar Danau Tamblingan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian sejarah yakni, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pada pembahasan dijelaskan kehidupan warga *Pande* Besi dalam beberapa aspek, yakni keyakinan, sosial, politik, dan kesenian. Warga *Pande* Besi Tamblingan adalah satu kelompok *klan* yang tergabung dalam masyarakat Tamblingan dengan keahliannya *memande* atau membuat peralatan rumah tangga bahkan senjata perang pada saat itu. Keberadaan *pande* besi sangat diistimewakan oleh raja, terbukti dengan adanya pembebasan pajak untuk warga *pande* besi yang tertuang dalam prasasti. Namun keberadaan Warga *Pande* Besi terancam setelah kedatangan Arya Cengceng yang mengganggu ketenangan warga *pande* besi, sehingga menyebabkan mereka meninggalkan Tamblingan. Upaya raja untuk mengembalikan warga *Pande* Besi ke Tamblingan di lakukan dengan mengeluarkan prasasti Tamblingan berangka tahun 1306 Saka, yang isinya agar Warga *Pande* Besi kembali ke Tamblingan, dan Arya Cengceng diperintahkan untuk tidak lagi mengganggu masyarakat Tamblingan dan bertempat tinggal di Lo Gajah. Namun perintah ini tidak berhasil membuat warga *Pande* Besi kembali ke Tamblingan. Kemudian tahun 1320 dikeluarkan prasasti dengan perintah serupa, dan tidak membuahkan hasil. Terbukti hingga saat ini di sekitar Danau Tamblingan tidak ada masyarakat yang berprofesi sebagai *Pande* Besi dan ataupun mengatakan dirinya keturunan *Pande* Tamblingan.

**Kata kunci:** *pande* besi, tamblingan, prasasti

## Abstract

The purpose of this (1) To add to studies related to local history in Bali, bearing in mind that more studies discuss the greatness and glory of Javanese kings in Bali, (2) To find out the types of inscriptions and archaeological remains of Tamblingan blacksmiths, (3) To find out the life of blacksmiths around Lake Tamblingan through inscriptions and archaeological remains. This research focuses on discussing the lives of the blacksmiths around Lake Tamblingan. The method used in this research is historical research methods namely, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. In the discussion explained the life of Pande Besi in several aspects, namely belief, social, politics, and art. The Tamblingan Pande Besis were a clan group who were members of the Tamblingan community with expertise in mending or making household utensils and even war weapons at that time. The existence of blacksmiths was very privileged by the king, as evidenced by the existence of tax exemptions for blacksmiths as stated in the inscription. However, the existence of the Pande Besi is threatened after the arrival of Arya Cengceng who disturbs the peace of the blacksmiths, causing them to leave Tamblingan. The king's attempt to return the Pande Besi to Tamblingan was carried out by issuing a Tamblingan inscription numbered 1306 Saka, which said that the Pande Besi returned to Tamblingan, and Arya Cengceng was ordered not to disturb the Tamblingan people anymore and to live in Lo Gajah. However, this order did not succeed in getting the pande Besi to return to Tamblingan. Then in 1320 an inscription was issued with a similar order, and to no avail. It has been proven that until now around Lake Tamblingan there are no people who work as Pande Besi or say that they are descendants of Pande Tamblingan.

**Keywords:** *pande besi, tamblingan, inscription*